

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 188). Objek dalam penelitian ini adalah kemiskinan di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu kepala keluarga miskin di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah survey deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang (Sumanto, 1995, hlm. 77). Karakteristik penelitian survey adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.
2. Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.
3. Metode survey ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti pada halnya metode eksperimen (Siregar, 2013, hlm. 5).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010, hlm. 117) sedangkan sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. (Sujarweni, 2014, hlm. 73)

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga miskin di Kecamatan Bayongbong yang berjumlah 8.800 kepala keluarga.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2010, hlm 174). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Pengertian lain dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2010, hlm 118)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability* yaitu sampling kuota adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2014a, 2014b). Sejalan dengan pengertian tersebut (Arikunto 2010, hlm 184) menjelaskan bahwa sampling kuota didasarkan pada jumlah yang telah ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi).

Seluruh kepala keluarga miskin di Kecamatan Bayongbong berjumlah 8.800 kepala keluarga, sedangkan kuota sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 kepala keluarga. Jumlah sampel ini layak karena telah memenuhi ukuran sampel penelitian menurut (Sekaran, 2003, hal. 295) memberikan saran bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30 sampai dengan 500 dan dengan

keterbatasan waktu dan akses data yang sulit didapatkan, maka penulis mengambil keputusan bahwa sampel yang akan diteliti sebanyak 60 kepala keluarga Kecamatan Bayongbong, sesuai yang disarankan oleh Roscoe.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini yakni kemiskinan sebagai satu-satunya variabel dependen dalam penelitian. Penjabaran konsep-konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Kemiskinan di definisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup layak (BPS)	1. Pendapatan	Besarnya rata-rata penghasilan yang diterima perbulan dari bekerja baik pendapatan tetap maupun pendapatan penghasilan. Pendapatan di bawah Rp. 600.000,- per bulan	Interval
	2. Kepemilikan modal	Jumlah nilai barang-barang yang dimiliki baik yang bergerak maupun tidak bergerak. Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan nilai Rp. 500.000,- seperti sepeda motor (kredit/non-kredit), emas, ternak atau barang modal lainnya	Interval
	3. Batas Kebutuhan Dasar	Kemampuan seseorang, keluarga /masyarakat dalam memenuhi kebutuhan minimum: a. Pangan (makan satu atau dua kali sehari, mengkonsumsi daging /susu/ayam satu kali dalam seminggu) b. Sandang (membeli satu stel pakaian dalam setahun, seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah,bekerja/sekolah bepergian) c. Papan (luas lantai bangunan	Interval

		kurang dari 8m ² per orang, lantai terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan, dinding rumah dari kayu/rumbia/kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester, sumber penerangan rumah tidak menggunakan listrik)	
	d. Beban Tanggungan	Jumlah anggota keluarga yang belum bekerja dan masih dibiayai/ ditanggung oleh responden. Tanggungan tersebut terdiri atas tanggungan biaya hidup (makan, pakaian), biaya sekolah dan biaya kesehatan.	Interval

3.5 Sumber dan Jenis Data

Menurut (Arikunto, 2010, hlm. 129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Data di Kantor Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut
- b. Referensi studi pustaka, jurnal artikel dan lain-lain

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer yang diperoleh dari responden yaitu jumlah kepala keluarga miskin di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut
- b. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Garut, Kecamatan setempat, buku-buku dan Internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti terjun langsung ke lapangan agar dapat memahami kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteksnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2014, hlm. 75)

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, hlm. 194).

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiono, 2010, hlm. 317).

4. Studi literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data atau informasi tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan dapat menunjang hasil dari penelitian tersebut.

5. Studi dokumentasi

Dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang berbagai karakteristik kemiskinan. Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut (Arikunto, 2010, hlm. 151) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai kemiskinan.
2. Menentukan objek yang menjadi responden, yaitu kepala keluarga miskin di Kecamatan Bayongbong.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
6. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup.
7. Menyebarkan angket.
8. Mengelola dan menganalisis angket.

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Langkah-langkah yang dilakukan pada masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan kajian literatur untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
 - b. Mengkonsultasikan hasil identifikasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Menuliskan hasil konsultasi dalam bentuk proposal penelitian, melakukan seminar dan revisi proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian
 - e. Melakukan uji coba instrumen tes
 - f. Melakukan revisi instrumen tes jika terdapat kekurangan

- g. Memilih sampel penelitian yang disesuaikan dengan materi penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian
- 2. Pelaksanaan
 - Memberi angket pada objek penelitian yang dimaksud (responden)
- 3. Penyelesaian
 - a. Mengolah data hasil penelitian
 - b. Menganalisis data hasil penelitian
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah pengolahan data statistika deksriptif. Statistika ini berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel (Sujarweni, 2014, hlm. 78).

3.10 Central Tendency

Menurut (Sugiono, 2010, hlm. 46) tiga pengukuran gejala pusat (*central tendency*) yaitu modus, median dan mean merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan kelompok yang didasarkan atas gejala pusat (*tendency central*) dari kelompok tersebut, namun dari tiga macam teknik tersebut, yang menjadi ukuran gejala pusatnya berbeda-beda.

3.11.1 Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

3.11.2 Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

3.11.3 Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus berikut :

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Epsilon (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke I sampai ke n

N = Jumlah individu

3.11 Crosstabs

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistika deskriptif yaitu tabulasi silang (*crosstabs*) dengan uji korelasi dua variabel. Menurut (Singarimbun, 2005, hlm. 273) tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Analisa tabulasi silang digunakan untuk melihat hubungan variabel-variabel penelitian, Dalam hal ini efek variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh. Alat bantu yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah program komputer SPSS 20.0.